

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA
LANGSUNG DENGAN MANUSIA,
APAKAH MANUSIA MENGETI YANG BERBICARA
ADALAH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA,
APAKAH MANUSIA MENGETI YANG BERBICARA ADALAH ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah manusia mengerti yang berbicara adalah Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah manusia mengerti yang berbicara adalah Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah manusia mengerti yang berbicara adalah Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Itu adalah sebahagian dan berita-berita negeri yang Kami ceritakan kepadamu; di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedapatan bekas-bekasnya dan ada yang telah musnah. (Huud : 11: 100)

"berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohonkan pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan." (Al Anbiyaa': 21: 112)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, (Asy Syu'araa' : 2: 192)"dia dibawa turun oleh Ruh Amin, (Asy Syu'araa' : 2: 193)"ke dalam hatimu agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy Syu'araa' : 2: 194)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (An Nisaa' : 4: 164)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu." Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. (Asy Syu'araa' : 26: 63)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya roh Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia, apakah manusia mengerti yang berbicara adalah Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah ada didalam tubuh manusia, Allah berbicara langsung dengan manusia, melalui ***"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)*** berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen

ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH BERBICARA LANGSUNG DENGAN MANUSIA, APAKAH MANUSIA MENGETI YANG BERBICARA ADALAH ALLAH

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) " Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)"...Al Quran...diturunkan oleh Tuhan semesta alam (Asy Syu'araa' : 2: 192)"...dibawa turun oleh Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)"ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 2: 194)*

Disini Allah telah mendeklarkan dua hal yang sangat penting yaitu, pertama, *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)*. Kedua, *"...Al Quran...(Asy Syu'araa' : 2: 192) "... dibawa turun oleh Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)"ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 2: 194)*

Nah, ternyata, *"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam setiap tubuh manusia yang lahir ke dunia. Dimana sebenarnya *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup bagi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan juga merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Kemudian *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* yang menjadikan bangunan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak manusia.

Jadi, sebenarnya *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam otak manusia.

Ketika, manusia berpikir, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada terlibat didalam pikiran manusia.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apabila *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...ruh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* ada didalam pikiran manusia, apakah Allah bisa berbicara kepada setiap manusia, bukan hanya kepada Nabi Musa saja ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, ternyata, kalau Allah mau berbicara kepada manusia, maka Allah yang *"...memilih...(Al A'raaf : 7: 144)* dengan siapa Allah *"...berbicara langsung..."(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia mengapa Allah tidak berbicara kepada setiap manusia, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia. Karena yang menentukan adalah Allah sendiri, dengan siapa Allah akan *"...berbicara langsung..."(Al A'raaf : 7: 144)*

Nah, yang menjadi persoalan sekarang adalah, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah melalui "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang ada didalam pikiran manusia.

Karena "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*(*Al Hizr : 15: 29*) ada didalam pikiran manusia, maka ketika Allah berbicara langsung dengan manusia, timbul dalam pikiran manusia, sesuatu yang tidak terpikirkan dan tidak terjangkau oleh pikiran manusia sebelumnya, tiba-tiba muncul hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Seperti yang terjadi dengan Nabi Musa "...*Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu..."*(*Asy Syu'araa' : 26: 63*)

Nah, artinya disini, muncul dalam pikiran Nabi Musa, sesuatu yang belum pernah terjadi, sesuatu yang baru, "...*Pukullah lautan itu dengan tongkatmu...*(*Asy Syu'araa' : 26: 63*)

Jadi, sebenarnya, karena "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*(*Al Hizr : 15: 29*) ada didalam pikiran Nabi Musa, maka ketika ada suatu perintah dari Allah, langsung perintah itu muncul dalam pikiran Nabi Musa.

Sekarang, Allah tidak langsung berbicara dengan manusia, tetapi melalui utusan, "... *Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*) seperti ketika Allah mendeklarkan "...*Al Quran...*(*Asy Syu'araa' : 2: 192*) "... *dibawa turun oleh Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*)"*ke dalam hatimu...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*)

Disini Allah tidak langsung berbicara kepada Nabi Muhammad saw, melainkan melalui utusan "... *Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*) atau malaikat yang dipercaya oleh Allah, ketika "...*Al Quran...* (*Asy Syu'araa' : 2: 192*) "... *dibawa turun oleh Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*)"*ke dalam hatimu...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*)

Nah, didalam tubuh "...*Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*) atau malaikat yang bisa dipercaya ada "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang melakukan kontak hubungan dengan "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) atau "...*ruh Allah...*(*Al Hizr : 15: 29*) yang ada didalam jaringan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak Nabi Muhammad saw.

Jadi, Allah tidak berbicara langsung dengan Nabi Muhammad saw, melainkan melalui utusan malaikat yang bisa dipercaya "...*Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*) untuk menyampaikan "...*Al Quran...*(*Asy Syu'araa' : 2: 192*) "*ke dalam hati Nabi Muhammad saw...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*) Atau sebenarnya "...*Al Quran...*(*Asy Syu'araa' : 2: 192*) "*ke dalam pikiran Nabi Muhammad saw...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*). Karena, hati tidak bisa dipakai untuk menyampaikan informasi atau dalam hal ini "...*Al Quran...*(*Asy Syu'araa' : 2: 192*) yang disampaikan oleh ...*Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*) atau malaikat yang bisa dipercaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung* (*An Nisaa' : 4: 164*) "*Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."*(*Al A'raaf : 7: 144*)"...*Al Quran...diturunkan oleh Tuhan semesta alam* (*Asy Syu'araa' : 2: 192*)"...*dibawa turun oleh Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*)"*ke dalam hatimu...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*)

Disini Allah telah mendeklarkan dua hal yang sangat penting yaitu, pertama, "...*Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung* (*An Nisaa' : 4: 164*). Kedua, "...*Al Quran...*(*Asy Syu'araa' : 2: 192*) "... *dibawa turun oleh Ruh Amin* (*Asy Syu'araa' : 2: 193*)"*ke dalam hatimu...*(*Asy Syu'araa' : 2: 194*)

Nah, ternyata, **"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Ternyata, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam setiap tubuh manusia yang lahir ke dunia. Dimana sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang merupakan sumber hidup bagi manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan dan juga merupakan bangunan dari tujuh langit dan semua isinya.

Kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** yang menjadikan bangunan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak manusia.

Jadi, sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam otak manusia.

Ketika, manusia berpikir, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** ada terlibat didalam pikiran manusia.

Sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apabila **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam pikiran manusia, apakah Allah bisa berbicara kepada setiap manusia, bukan hanya kepada Nabi Musa saja ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung dengan Ku..."(Al A'raaf : 7: 144)**

Nah, ternyata, kalau Allah mau berbicara kepada manusia, maka Allah yang **"...memilih...(Al A'raaf : 7: 144)** dengan siapa Allah **"...berbicara langsung..."(Al A'raaf : 7: 144)**

Nah, sekarang, terbongkar sudah, rahasia mengapa Allah tidak berbicara kepada setiap manusia, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia. Karena yang menentukan adalah Allah sendiri, dengan siapa Allah akan **"...berbicara langsung..."(Al A'raaf : 7: 144)**

Nah, yang menjadi persoalan sekarang adalah, bagaimana sebenarnya Allah berbicara langsung dengan manusia ?

Jawabannya adalah melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada didalam pikiran manusia.

Karena **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** atau **"...ruh Allah...(Al Hizr : 15: 29)** ada didalam pikiran manusia, maka ketika Allah berbicara langsung dengan manusia, timbul dalam pikiran manusia, sesuatu yang tidak terpikirkan dan tidak terjangkau oleh pikiran manusia sebelumnya, tiba-tiba muncul hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Seperti yang terjadi dengan Nabi Musa **"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu"...(Asy Syu'araa' : 26: 63)**

Nah, artinya disini, muncul dalam pikiran Nabi Musa, sesuatu yang belum pernah terjadi, sesuatu yang baru, "*...Pukullah lautan itu dengan tongkatmu...(Asy Syu'araa' : 26: 63)*

Jadi, sebenarnya, karena "*...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* atau "*...ruh Allah...(Al Hija : 15: 29)* ada didalam pikiran Nabi Musa, maka ketika ada suatu perintah dari Allah, langsung perintah itu muncul dalam pikiran Nabi Musa.

Sekarang, Allah tidak langsung berbicara dengan manusia, tetapi melalui utusan, "*... Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)* seperti ketika Allah mendeklarkan "*...Al Quran...(Asy Syu'araa' : 2: 192)* "*... dibawa turun oleh Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)*" "*ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 2: 194)*

Disini Allah tidak langsung berbicara kepada Nabi Muhammad saw, melainkan melalui utusan "*... Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)* atau malaikat yang dipercaya oleh Allah, ketika "*...Al Quran... (Asy Syu'araa' : 2: 192)* "*... dibawa turun oleh Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)*" "*ke dalam hatimu...(Asy Syu'araa' : 2: 194)*

Nah, didalam tubuh "*...Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)* atau malaikat yang bisa dipercaya ada "*...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* atau "*...ruh Allah...(Al Hija : 15: 29)* yang melakukan kontak hubungan dengan "*...ruh Ku...(Al Hija : 15: 29)* atau "*...ruh Allah...(Al Hija : 15: 29)* yang ada didalam jaringan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak Nabi Muhammad saw.

Jadi, Allah tidak berbicara langsung dengan Nabi Muhammad saw, melainkan melalui utusan malaikat yang bisa dipercaya "*...Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)* untuk menyampaikan "*...Al Quran...(Asy Syu'araa' : 2: 192)* "*ke dalam hati Nabi Muhammad saw...(Asy Syu'araa' : 2: 194)* Atau sebenarnya "*...Al Quran...(Asy Syu'araa' : 2: 192)* "*ke dalam pikiran Nabi Muhammad saw...(Asy Syu'araa' : 2: 194)*. Karena, hati tidak bisa dipakai untuk menyampaikan informasi atau dalam hal ini "*...Al Quran...(Asy Syu'araa' : 2: 192)* yang disampaikan oleh "*...Ruh Amin (Asy Syu'araa' : 2: 193)* atau malaikat yang bisa dipercaya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se